

Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Buku Teks Berbasis Pendidikan Karakter

Agus Darmuki*, Nur Alfin Hidayati, Amelia Ayu Ningsih

IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

*agus_darmuki@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low value of learning outcomes for learning strategy courses for 4th semester students of the PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Study Program. The purpose of this study is to describe the increase in learning outcomes for learning strategy courses using character education-based textbooks for 4th semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro, Academic Year 2021/2022. This type of research is classroom action research through 2 cycles of action, with details of each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 4th semester students who took the learning strategy course at the PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Study Program with a total of 30 students. The object of this research is the learning process of the learning strategy course in the classroom. Collecting research data using observation, documentation, interviews and tests. The results showed an increase in learning outcomes from pre-cycle by 46.6% completeness (14 people) increased in cycle 1 by 70% completeness (21 people), and increased again in cycle 2 by 96.6% completeness (29 people). The conclusion of this study is that using character education-based textbooks can improve learning outcomes for learning strategy courses for 4th semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro, Academic Year 2020/2021.

Keywords: *learning outcomes; learning strategies; textbook media; character building*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya nilai hasil belajar mata kuliah strategi pembelajaran pada mahasiswa semester 4 Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar mata kuliah strategi pembelajaran menggunakan media buku teks berbasis pendidikan karakter pada mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2021/2022. Jenis penelitian ini, penelitian tindakan kelas melalui tindakan 2 siklus, dengan rincian masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini mahasiswa semester 4 yang mengambil mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro dengan jumlah 30 mahasiswa. Objek penelitian ini berupa proses pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran di kelas. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari prasiklus sebesar 46,6 % ketuntasan (14 orang) meningkat pada siklus 1 sebesar 70% ketuntasan (21 orang), dan meningkat lagi pada siklus 2 sebesar 96,6% ketuntasan (29 orang). Simpulan penelitian ini bahwa menggunakan media buku teks berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah strategi pembelajaran pada mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2020/2021.

Kata Kunci: hasil belajar; strategi pembelajaran; media buku teks; pendidikan karakter

Submitted Oct 11, 2021 | Revised Nov 19, 2021 | Accepted Nov 29, 2021

Pendahuluan

Banyak faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan mata kuliah keahlian di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro yang harus dikuasai oleh mahasiswa calon guru. Strategi pembelajaran adalah suatu cara pendidik memandang pembelajaran mulai dari mendesain, mengimplementasikan dan mengevaluasi hasil belajar agar pembelajaran lebih efektif dan efisien (Sanjaya, 2019). Peran penting komponen strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran salah satu yang relatif cukup penting adalah buku teks sebagai sumber referensi dalam belajar. Buku teks mata kuliah strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk belajar

menambah dan meningkatkan kompetensi pengetahuannya. Buku teks mata kuliah strategi pembelajaran sangat penting membantu mahasiswa untuk belajar mandiri. Buku teks mata kuliah strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

Kualitas pembelajaran tentunya didukung dengan salah satunya ketersediaan buku teks pembelajaran yang membantu mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa dalam mendalami materi pembelajaran perlu ketersediaan buku teks untuk meningkatkan kompetensi.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pengetahuan, menguasai kompetensi dan membentuk sikap siswa (Darmuki dkk., 2019). Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku dan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar akan berjalan dengan lancar apabila siswa memiliki motivasi belajar. Menurut Hidayati dkk. (2019), motivasi dapat diartikan sebagai tenaga penggerak yang timbul dalam diri siswa yang mengarah pada kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar proses, dan memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui motivasi belajar, siswa akan memiliki dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menggunakan tantangan Strategi pembelajaran seperti permainan dapat memotivasi siswa dan membawa materi yang kontekstual dan segar atau media interaktif dapat merangsangnya dari dalam. Selain motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, motivasi juga dapat ditingkatkan melalui rangsangan yang diberikan melalui pembelajaran siswa dalam lingkungan. Dosen memiliki peran penting dalam proses peningkatan belajar mahasiswa motivasi karena dosen memiliki banyak waktu dengan mahasiswa di kelas. Dosen dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa motivasi belajar dengan mengembangkan strategi belajar sebagai motivasi eksternal bagi mahasiswa untuk belajar. Strategi pembelajaran meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri karena media juga diperlukan sebagai alat untuk menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran diartikan sebagai alat bantu dalam bentuk fisik dan non fisik yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa secara utuh serta menarik siswa untuk belajar lebih banyak. (Darmuki dkk., 2017). Media pembelajaran yang dimanfaatkan secara tepat dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan alat pendukung yang efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga akan bertambah motivasi belajar siswa, hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan Joyce dkk (2019) bahwa Manfaat media pembelajaran antara lain: (a) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa; (b) Dapat memperjelas materi pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran; (C) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Bahannya tidak hanya disampaikan secara lisan, agar siswa tidak cepat bosan dan lebih efektif dan efisien; dan (d) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, melakukan lebih banyak kegiatan pembelajaran seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Fitur media pembelajaran dapat mempromosikan kelas pengalaman sehingga menumbuhkan keterlibatan belajar siswa.

Berdasarkan manfaat yang dikemukakan oleh Huda (2019), media pembelajaran perlu untuk dimanfaatkan untuk mengatasi keterbatasan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun dari unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, unsur manusia dalam pembelajaran meliputi siswa,

guru, tenaga kependidikan, dan lain sebagainya. Unsur materi dalam pembelajaran antara lain buku, papan tulis, dan lain sebagainya. Unsur sarana dan peralatan meliputi ruang kelas, laboratorium, dan lain sebagainya. Sedangkan unsur prosedur meliputi jadwal pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya (Darmuki & Hidayati, 2020). Belajar adalah kemampuan mengelola komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran secara operasional dan efisien. Komponen yang terkait dengan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah guru, siswa, pembina sekolah, sarana/prasarana, dan proses pembelajaran (Hidayati & Darmuki, 2021).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran, kemauan, dan perhatian siswa serta mendorong terjadinya proses pembelajaran (Darmuki dkk., 2019). Sedangkan menurut Hidayati dkk. (2019), media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang berupa fisik dan non fisik yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat lebih cepat menerima materi pembelajaran siswa serta menarik minat siswa untuk belajar. Jadi media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada mahasiswa semester 4 Prodi PBSI FPBS IKIP PGRI Bojonegoro hasil pembelajaran masih rendah yaitu hasil belajar dari prasiklus sebesar 46,6 % ketuntasan (14 orang). Selain itu mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas kurang aktif. Pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran kurang menarik dan membosankan karena dosen lebih dominan sehingga pemahaman mahasiswa kurang maksimal. Dosen dalam mata kuliah strategi pembelajaran di kelas belum menggunakan media pembelajaran yang membantu mahasiswa untuk memahami materi dengan maksimal. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah strategi pembelajaran

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas ini diawali dari prasiklus yang nilainya masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KKM. Selanjutnya dilakukan tindakan siklus 1 dan siklus 2 untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dituangkan dalam RPP perbaikan pembelajaran untuk siklus 1 dan siklus 2. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 yang memprogram mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. Jumlah mahasiswa ada 30 dengan rincian 10 laki-laki dan 20 perempuan. Objek penelitian tindakan kelas ini berupa proses pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran di kelas pada Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi mahasiswa, lembar observasi dosen, dokumentasi, dan tes. Lembar observasi mahasiswa digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pengamatan terhadap aktifitas mahasiswa dalam proses pembelajaran baik berupa keaktifan maupun aktifitas pembelajaran lainnya. Lembar observasi dosen digunakan untuk mengumpulkan data terkait aktifitas dosen dalam proses pembelajaran saat menggunakan metode atau media pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan data berupa tulisan, gambar/foto, video atau data lain yang terkait dengan data penelitian ini. Instrumen tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah strategi pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan berupa triangulasi data, melalui tahapan pengelompokkan data, analisis data, dan pengambilan simpulan data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini diawali dari pra siklus dosen mengajar mata kuliah strategi pembelajaran yang diawali dengan membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi. Setelah itu pembelajaran dilakukan dengan cara ceramah dan dilanjutkan dengan pemberian tugas. Hasil pembelajaran pra siklus menunjukkan ketuntasan mahasiswa sebesar 46,6 % atau 14 mahasiswa yang tuntas mencapai KKM. KKM mata kuliah strategi pembelajaran ditetapkan oleh dosen pengampu sebesar 70. Pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran pada pra siklus ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum memberi peluang kepada mahasiswa untuk aktif. Selain itu pembelajaran masih bersifat konvensional dimana pembelajaran lebih dominan dosen yang aktif. Dosen belum menggunakan media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih aktif. Media buku teks yang digunakan dosen belum mengarah pada pengembangan pendidikan karakter. Pengembangan karakter mahasiswa belum tersentuh, sehingga pengembangan karakter mahasiswa belum terlihat. Berdasarkan refleksi hasil pembelajaran pada pra siklus di atas maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Maka peneliti dan dosen berkolaborasi untuk mendesain pembelajaran pada tindakan siklus satu menggunakan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

Hasil penelitian tindakan siklus 1 dimana dosen menggunakan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang diterapkan di kelas. Pembelajaran tindakan siklus 1 diawali dengan membuka pembelajaran dengan salam kemudian memberikan motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya mata kuliah strategi pembelajaran untuk dikuasai mahasiswa calon guru. Selanjutnya dosen melakukan apersepsi mengenai pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran di kelas dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari. Mahasiswa diminta untuk menggunakan buku teks yang sudah dibagikan dosen ke mahasiswa. Hasil pembelajaran siklus 1 menunjukkan ketuntasan sebesar 70% atau 21 mahasiswa yang telah mencapai KKM. Refleksi berdasarkan tindakan siklus 1 mahasiswa masih belum memanfaatkan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter karena mereka belum terbiasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayati dkk. (2019) bahwa penggunaan media pembelajaran membutuhkan kebiasaan untuk dapat dilakukan dengan maksimal khususnya terkait dengan hasil yang dicapai. Mahasiswa sudah mulai mengembangkan pendidikan karakter untuk bertanggungjawab terhadap tugas belajar yang mereka lakukan. Pembelajaran siklus 1 menggunakan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa meskipun belum mencapai 75% dari jumlah mahasiswa. Oleh karena itu dilakukan tindakan siklus 2 dengan proses pembelajaran yang sama hanya ditekankan lagi pada penggunaan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

Pelaksanaan tindakan siklus 2 didesain tidak berbeda jauh dengan tindakan siklus 1 yang sudah dilaksanakan, tetapi pelaksanaan tindakan siklus 2 ini ditekankan lagi dengan menggunakan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter diberikan diawal setelah apersepsi dan ditekankan untuk dipahami lagi dan mahasiswa diingatkan untuk mempelajari lagi sehingga pemahaman mereka mengenai materi pembelajaran. Hasil pembelajaran siklus 2 menggunakan media buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan mencapai ketuntasan sebesar 96,6 % atau 29 mahasiswa yang telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Mahasiswa juga telah terbiasa dengan karakter bertanggungjawab terhadap pembelajaran yang mereka lakukan melalui media tersebut. Hal ini sesuai pendapat Darmuki dkk. (2019) penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa., Hasil pembelajaran tindakan siklus 2 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar mata kuliah strategi pembelajaran telah berhasil mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran pada Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Keterangan	Pra-Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai rata-rata kelas	69.3	75.5	84.6
Mahasiswa yang tuntas	14	21	29
Prosentase ketuntasan kelas (%)	46.6%	70 %	96.6 %

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari prasiklus sebesar 46,6 % ketuntasan (14 orang tuntas) meningkat pada siklus 1 sebesar 70% ketuntasan (21 orang tuntas), dan meningkat lagi pada siklus 2 sebesar 96,6% ketuntasan (29 orang tuntas).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan media buku teks berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah strategi pembelajaran pada mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari prasiklus sebesar 46,6 % ketuntasan (14 orang tuntas) meningkat pada siklus 1 sebesar 70% ketuntasan (21 orang tuntas), dan meningkat lagi pada siklus 2 sebesar 96,6% ketuntasan (29 orang tuntas).

Daftar Pustaka

- Darmuki, Agus. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, Agus. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences. Sword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Syntectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.

- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021).Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce B., Marsha Weil, dan Emily Calhoun (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021).The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Sanjaya, Wina. (2019). *Stretagi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.